

Peningkatan Pemahaman Audit dan Orientasi Karier Siswa SMK Akuntansi melalui Kegiatan Sosialisasi

Sajida Al Yanu Zahra 1*, Salsabila Rachmadani 2, Ratu Fujiana Himbar 3, Rizki Anggraeni 4, Siti Sri Muyani 5

¹²³⁴⁵ Universitas Pamulang, Indonesia.

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima DDMMYY

Disetujui DDMMYY

Diterbitkan DDMMYY

Penulis Korespondensi*:

Sajida Al Yanu Zahra

Universitas Pamulang, Indonesia

Sajidaalyanu@gmail.com



©2025 Penulis. Diterbitkan oleh PT. Good Novelty Group. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa SMK Akuntansi terhadap audit, padahal audit merupakan bagian penting dalam praktik akuntansi dan kebutuhan dunia kerja. Permasalahan mitra yang dihadapi adalah belum adanya materi audit dalam kurikulum sekolah, sehingga siswa hanya mempelajari pencatatan keuangan tanpa memahami peran audit serta profesi auditor. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman dasar mengenai audit serta memperluas wawasan karier siswa di bidang akuntansi. Metode pengabdian yang digunakan berupa sosialisasi dan diskusi interaktif kepada siswa kelas XII jurusan Akuntansi di SMKS YP 17 Cilegon. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep, tujuan, dan peran audit, serta meningkatkan ketertarikan siswa terhadap bidang audit sebagai salah satu pilihan karier. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa sosialisasi audit mampu menjadi sarana edukatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dan mengurangi kesenjangan kompetensi antara pembelajaran di sekolah dan kebutuhan dunia kerja. Disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkelanjutan dan dikembangkan melalui kerja sama dengan dunia industri.

KATA KUNCI

Audit; Sosialisasi Audit; Siswa SMK Akuntansi; Wawasan Karier; Pengabdian kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Audit merupakan bagian penting dalam praktik akuntansi modern karena berperan dalam menjamin kewajaran, keandalan, dan akuntabilitas laporan keuangan. Audit digunakan secara luas pada perusahaan, instansi pemerintah, lembaga pendidikan, hingga UMKM, sebagai sarana evaluasi dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan (Wibowo, 2023; Asnita et al., 2024). Audit bertujuan memberikan keyakinan atas kewajaran laporan keuangan melalui evaluasi bukti yang memadai (Rosa Nurbaity et al., 2025; Tarigan, et al., 2023). Seiring meningkatnya tuntutan transparansi dan pertanggungjawaban laporan keuangan, kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang memiliki pemahaman audit juga semakin meningkat (Agoes, 2017). Praktik audit yang semakin berkembang menuntut kesiapan sumber daya manusia sejak tahap pendidikan awal (Althin et al., 2023). Namun demikian, pemahaman mengenai audit belum sepenuhnya diperoleh oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan Akuntansi (Amrullah & Nuryasin, 2024). Pembelajaran akuntansi di SMK pada umumnya masih berfokus pada pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, sementara audit sebagai proses pemeriksaan serta bagian dari profesi akuntansi belum menjadi materi pembelajaran utama.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada mitra kegiatan pengabdian, yaitu SMKS YP 17 Cilegon. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, sebagian besar

siswa belum memahami konsep dasar audit, tujuan audit, maupun peran auditor dalam praktik akuntansi. Bahkan, terdapat siswa yang belum mengenal audit sebagai bagian dari profesi akuntansi secara utuh. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesenjangan kompetensi antara pembelajaran di sekolah dan kebutuhan dunia kerja, mengingat audit merupakan salah satu bidang utama dalam praktik akuntansi profesional (Arens et al., 2017). Kesenjangan tersebut dapat berdampak pada terbatasnya wawasan karier siswa serta kurangnya kesiapan mereka dalam menghadapi tuntutan dunia kerja setelah lulus.

Berbagai kajian menunjukkan bahwa audit memiliki peran strategis dalam mendukung tata kelola organisasi dan pengambilan keputusan. Audit internal, misalnya, berfungsi membantu manajemen dalam mengawasi aktivitas organisasi, meminimalkan risiko, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (Apriyani & Sojanah, 2017). Dalam sektor pemerintahan, audit berperan penting dalam pencegahan penyimpangan dan korupsi melalui pengawasan laporan keuangan yang lebih akuntabel (Azani et al., 2025). Sementara itu, pada lembaga pendidikan, audit dibutuhkan untuk mengevaluasi pengelolaan keuangan dan memastikan efektivitas penyelenggaraan pendidikan, terutama pada lembaga dengan tingkat kompleksitas keuangan yang tinggi (Candra, 2016; Haq & Imron, 2025). Oleh karena itu, pemahaman audit sejak dini menjadi penting, khususnya bagi siswa SMK Akuntansi yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja. Penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pemberian informasi karier dan pengenalan profesi dapat meningkatkan orientasi karier serta motivasi belajar peserta didik (Sitoresmi et al., 2024). Pengenalan audit kepada siswa SMK diharapkan mampu memperluas wawasan mereka mengenai bidang akuntansi, tidak hanya terbatas pada pencatatan keuangan, tetapi juga pada proses pemeriksaan dan evaluasi laporan keuangan. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMK Akuntansi mengenai konsep dasar audit, peran audit dalam praktik akuntansi, serta memperluas wawasan siswa mengenai peluang karier di bidang audit.

Solusi yang dipilih dalam kegiatan ini adalah pelaksanaan sosialisasi dan diskusi interaktif, yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang komunikatif dan partisipatif. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya menerima materi secara satu arah, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui tanya jawab dan diskusi. Manfaat dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat dirasakan oleh siswa dalam bentuk peningkatan pemahaman dan orientasi karier, oleh sekolah sebagai pengayaan materi pembelajaran akuntansi, serta oleh dunia kerja melalui terciptanya calon tenaga kerja yang lebih memahami peran dan pentingnya audit dalam praktik akuntansi profesional.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMKS YP 17 Cilegon yang beralamat di Kota Cilegon, Provinsi Banten, pada Kamis, 16 Oktober 2025, pukul 08.00–11.00 WIB. Subjek dalam kegiatan ini adalah siswa kelas XII jurusan Akuntansi dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Pemilihan subjek didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa tingkat akhir SMK berada pada fase transisi menuju dunia kerja atau pendidikan tinggi, sehingga memerlukan penguatan pemahaman mengenai kompetensi akuntansi yang relevan, khususnya audit.

Metode pengabdian yang digunakan adalah sosialisasi dan diskusi interaktif. Metode sosialisasi dipilih untuk memberikan pemahaman konseptual mengenai audit secara sistematis dan sederhana, sedangkan diskusi interaktif digunakan untuk mendorong partisipasi aktif peserta, memperkuat pemahaman, serta mengaitkan materi audit dengan pengalaman belajar siswa. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan bahwa metode edukatif yang komunikatif dan partisipatif lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan orientasi karier peserta didik (Apriyani & Sojanah, 2017; Sitoresmi et al., 2024).

Prosedur pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan berupa observasi awal dan komunikasi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra serta tingkat pemahaman siswa mengenai audit. Selanjutnya, tim menyusun materi pengabdian yang mencakup konsep dasar audit, peran dan tujuan audit, serta gambaran profesi dan peluang karier di bidang audit, dengan merujuk pada literatur auditing yang relevan (Agoes, 2017; Arens et al., 2017; Wibowo, 2023). Pada tahap pelaksanaan, materi disampaikan secara semi-formal dengan bantuan media presentasi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, diskusi, serta kuis interaktif sebagai instrumen evaluasi pemahaman peserta. Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan partisipasi peserta, respons dalam diskusi, serta tanggapan siswa selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peningkatan Pemahaman Audit dan Respons Peserta

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan diskusi interaktif mengenai audit di SMKS YP 17 Cilegon menunjukkan respons yang positif dari peserta. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari keterlibatan aktif dalam sesi tanya jawab, diskusi, serta kuis interaktif. Hasil pengamatan selama kegiatan menunjukkan bahwa sebagian siswa yang sebelumnya belum mengenal audit mulai memahami konsep dasar audit, tujuan audit, serta peran auditor dalam praktik akuntansi. Sekitar setengah dari jumlah peserta mampu menjelaskan kembali hubungan antara pencatatan keuangan dan proses audit secara konseptual, yang menandakan adanya peningkatan pemahaman dibandingkan kondisi awal sebelum kegiatan dilaksanakan.

Temuan ini menunjukkan bahwa metode sosialisasi yang dipadukan dengan diskusi interaktif mampu membantu siswa mengaitkan pengetahuan baru dengan materi akuntansi yang telah mereka pelajari di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Apriyani dan Sojanah (2017) yang menyatakan bahwa pendekatan edukatif yang komunikatif dapat meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep yang bersifat praktis. Dengan demikian, hasil pengabdian ini menjawab permasalahan mitra terkait rendahnya pemahaman siswa mengenai audit sebagai bagian dari praktik akuntansi profesional.

B. Dampak Terhadap Wawasan Karier dan Kesiapan Dunia Kerja

Selain peningkatan pemahaman konsep audit, kegiatan pengabdian ini juga berdampak pada perluasan wawasan karier siswa. Melalui diskusi dan obrolan santai, beberapa siswa mengungkapkan ketertarikan untuk mempelajari audit lebih lanjut serta mempertimbangkan audit sebagai salah satu pilihan karier di bidang akuntansi. Ketertarikan siswa terhadap bidang audit terlihat dari munculnya pertanyaan lanjutan mengenai jalur pendidikan dan prospek karier auditor, serta pernyataan langsung dari siswa yang menyampaikan minat untuk mempelajari audit lebih mendalam setelah kegiatan berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa pengenalan audit tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan orientasi karier siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sitoresmi et al. (2024) yang menyatakan bahwa pemberian informasi karier dapat meningkatkan orientasi karier dan motivasi belajar peserta didik. Hasil ini juga sejalan dengan temuan Aisyah dan Adiko (2022) yang menunjukkan bahwa pemberian pemahaman dasar mengenai auditor kepada siswa SMA dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menerima materi audit di jenjang pendidikan berikutnya.

Dari sudut pandang dunia kerja, pengabdian ini memberikan implikasi positif karena membantu mengurangi kesenjangan kompetensi antara pembelajaran di sekolah dan kebutuhan profesional. Audit merupakan bidang penting dalam akuntansi yang banyak dibutuhkan di perusahaan, pemerintahan, maupun lembaga pendidikan (Arens et al., 2017; Wibowo, 2023). Dengan diperolehnya pemahaman awal mengenai audit, siswa diharapkan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tuntutan dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

C. Keunggulan dan Keterbatasan Pengabdian

Keunggulan kegiatan pengabdian ini terletak pada penggunaan metode sosialisasi dan diskusi interaktif yang mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong partisipasi aktif siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga materi audit dapat dipahami secara lebih kontekstual. Pendekatan sosialisasi yang dipadukan dengan diskusi interaktif sejalan dengan model pembelajaran aktif yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep audit (Setyani et al., 2025). Selain itu, kegiatan ini berhasil menjawab kebutuhan mitra dengan memperkenalkan materi audit yang belum tercakup dalam kurikulum sekolah.

Namun demikian, kegiatan pengabdian ini juga memiliki keterbatasan. Evaluasi pemahaman peserta masih bersifat kualitatif dan belum didukung oleh instrumen pengukuran kuantitatif yang terstandar. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan menyebabkan materi audit yang disampaikan masih bersifat pengenalan dasar dan belum

membahas aspek teknis audit secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan lanjutan yang lebih intensif dan berkelanjutan agar pemahaman siswa mengenai audit dapat ditingkatkan secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan diskusi interaktif mengenai audit di SMKS YP 17 Cilegon dilaksanakan sebagai respons terhadap rendahnya pemahaman siswa mengenai konsep audit serta minimnya wawasan karier di bidang akuntansi profesional. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan sosialisasi yang dipadukan dengan diskusi interaktif mampu meningkatkan pemahaman dasar siswa mengenai audit, khususnya terkait tujuan audit, peran auditor, dan keterkaitannya dengan pencatatan keuangan. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap perluasan wawasan karier siswa, yang ditunjukkan melalui munculnya ketertarikan untuk mempelajari audit lebih lanjut dan mempertimbangkan bidang audit sebagai salah satu pilihan karier. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya berperan sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya awal dalam mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Meskipun evaluasi hasil masih bersifat kualitatif dan terbatas oleh waktu pelaksanaan, kegiatan ini menunjukkan potensi yang signifikan untuk dikembangkan secara berkelanjutan guna meningkatkan kesiapan kompetensi siswa di bidang akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing*. Salemba Empat.
- Aisyah, S., & Adiko, R. G. (2022). Pemahaman mengenai perbedaan auditor internal dan eksternal pada siswa SMA Swasta Al-Ittihadiyah Medan. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 2(5).
- Althin, Y., Ilmi, B., & Jamaris, E. (2023). Penggunaan teknologi kecerdasan buatan dalam proses audit keuangan: Tantangan dan peluang. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 6(1), 174–181.
- Amrullah, R., & Nuryasin, F. (2024). Sosialisasi auditing dan jenis-jenisnya di SMKN 1 Kota Serang. *Journal of Human and Education*, 4(6), 663–666.
- Apriyani, L., & Sojanah, A. (2017). Peran audit internal dalam mendukung pengawasan manajemen. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*.
- Arens, A., Elder, R., & Beasley, M. (2017). *Auditing and assurance services*. Pearson.
- Asnita, Khalid, A., & Salam, A. (2024). Penerapan praktik akuntansi manajemen pada UMKM di Kota Makassar. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(3), 332–343.
- Azani, M., Suryana, D., & Pratama, R. (2025). Pengawasan keuangan pemerintahan dan peran audit dalam pencegahan korupsi. *Jurnal Kebijakan Publik*.
- Candra, H. (2016). Audit pada lembaga pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Haq, F., & Imron, A. (2025). Kompleksitas audit pada lembaga pendidikan berdasarkan jumlah dana operasional. *Jurnal Pendidikan dan Akuntansi*.
- Nurbaity, R., Dewi, E. L., & Nurngaini, S. (2025). Pembelajaran praktis mahasiswa akuntansi melalui magang di kantor akuntan publik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(2), 530–537.

- Sasana, Y., Abidin, T., & Indrawan, R. (2024). Definisi audit menurut perspektif AICPA. *Jurnal Akuntansi Profesional*.
- Setyani, A., Zahra, R., Sitepu, I., Amadeny, & Gunadi. (2025). Audit sebagai media edukasi keuangan dan pembentukan karakter bagi pemimpin muda sekolah. *Jurnal Pengabdian Cendekia*, 1(2), 175–180. <https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.51>
- Tarigan, W. J., Effendi, R., Alfiyah, N., Ernayani, R., Fauzi, M. E., Baki, A. A., Salim, M., Sarie, F., Kareja, N., & Prawitasari, P. P. (2023). *Pengenalan dasar auditing*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Wibowo, A. (2023). *Auditing keuangan perusahaan*. Penerbit Andi.